

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Nadila Ananda Hidayat

NPM: 1901020164

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperolehi Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NADILA ANANDA HIDAYAT
NPM : 1901020164

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nadila Ananda Hidayat
NPM : 1901020164
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Prof. Dr. Akrim, M.Pd
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, M.A

Akrim

Juli Maini Sitepu

PANITIA PENGUJI

Ketua,

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadila Ananda Hidayat
Npm : 1901020164
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan , 06 Juni 2023

Menyatakan
Menyatakan

Nadila Ananda Hidayat

NPM : 1901020164



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FISIKA DAN MIPA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

1991 - Terakreditasi 3 Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/A. BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fasia.umsu.ac.id> <https://fasia.umsu.ac.id> [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

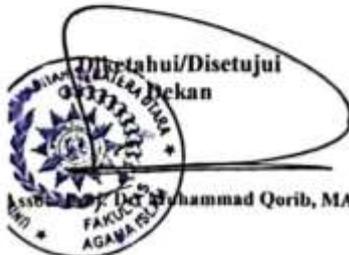
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. H. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, MA

Nama Mahasiswa : Nadila Ananda Hidayat
Npm : 1901020164
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 / 2 2023	Memfix kan pokok bahasan, Tujuan, dll		
20 / 2 2023	Revisi Metode/metode belajar, persiapan kata/kalimat, dll		

Medan, Februari 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. H. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, MA

Noorse : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 08 Mei 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nadila Ananda Hidayat** yang berjudul "**Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butar, M.A



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAKI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

YAKUM - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http: faia.umsu.ac.id faia.umsu.ac.id umsamedan umsamedan umsamedan umsamedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

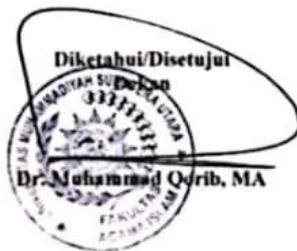
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

Nama Mahasiswa : Nadila Ananda Hidayat
Npm : 1901020164
Semester : V
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Maret 2023	RAB sampai bab V		
03 April 2023	Teknik Penulisan		
11 April 2023	Hasil dan Pembahasan		
27 April 2023	Pembahasan		
06 Mei 2023	Membahasin tentang kesimpulan		
08 Mei 2023	Acc sidang		

Medan, 2020



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,
M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : NADILA ANANDA HIDAYAT
NPM : 1901020164
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS METODE PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN
MODERN DARUL HIKMAH MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 08 Mei 2023

Pembimbing



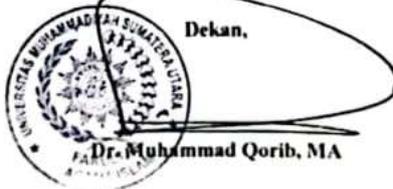
Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : NADILA ANANDA HIDAYAT
NPM : 1901020164
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH MEDAN

Medan 08 Mei 2023

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arwin'.

Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Birka'.

Dr. Birka Hafiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Hendra Hidayat Halwani

Ibunda Elly Putriani

Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku

Motto :

*“ Lihatlah apa yang dia katakan dan
janganlah melihat siapa yang berkata”*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوَّلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى- ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و- و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفلأضة ور

al-Madinahal-munawwarah : المذنح – المونورح

al ah: طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : ربين

nazzala : نزل

al-birr : البير

al-hajj : الحج

mu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Nadila Ananda Hidayat, 1901020164. Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Pembimbing, Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Fokus penelitian ini adalah: membahas metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, bagaimana implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, dan apakah dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, Guru bahasa Arab dan Siswa kelas VII. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi yang diambil pada saat siswa melakukan pembelajaran bahasa Arab dan melakukan triangulasi untuk mencari keabsahan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dilakukan oleh guru di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan pada pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode membaca (Maharah Qira'ah) dan metode tarjamah. Dengan adanya metode pembelajaran bahasa Arab yang telah di terapkan oleh Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah maka pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar dan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab meningkat. Adapun komponen – komponen yang terdapat di dalam yaitu media pembelajaran, serta metode pembelajaran. Dengan adanya upaya – upaya dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, maka penerapan yang dilakukan oleh guru dalam metode pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dalam keseharian di lingkungan pesantren dan begitu juga kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab juga semakin meningkat.

Kata Kunci: Analisis, Metode Pembelajaran, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Nadila Ananda Hidayat, 1901020164. Analysis of Arabic Language Learning Methods at the Modern Islamic Boarding School Darul Hikmah Medan. Supervisor, Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar-butur, M.A

This study aims to analyze the method of learning Arabic at the Darul Hikmah Modern Islamic Boarding School in Medan. The focus of this research is to: discuss the methods used by Arabic teachers at the Modern Darul Hikmah Islamic Boarding School in Medan, how to implement Arabic learning methods at the Modern Darul Hikmah Islamic Boarding School in Medan, and whether the learning methods that have been applied can improve students' abilities in learning the language Arabic at Darul Hikmah Modern Islamic Boarding School Medan. In practice, researchers used a qualitative approach with descriptive analysis. The samples used were the Head of Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Modern Darul Hikmah Medan, Arabic teachers and Class VII students. Data collection was carried out by researchers in the form of observations, interviews, documentation taken when students were learning Arabic and doing triangulation to find the validity of the data obtained. The results showed that the method used by teachers at the Modern Islamic Boarding School Darul Hikmah Medan in learning Arabic was to use the reading method (Maharah Qira'ah) and the tarjamah method. With the Arabic language learning method that has been applied by the Darul Hikmah Modern Islamic Boarding School, Arabic learning runs smoothly and students' ability to learn Arabic increases. As for the components contained in the learning media, as well as learning methods. With the efforts to improve Arabic language learning at the Modern Darul Hikmah Islamic Boarding School in Medan, the application carried out by the teacher in the Arabic language learning method can improve students' Arabic language skills in daily life in the Islamic boarding school environment and so does the ability of students to speak Arabic as well. more increasing.

Keywords: Analysis, Learning Methods, Arabic.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan dan melimpahkan segala rahmat – Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUL HIKMAH MEDAN**” guna untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari sebagian pihak, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Arwin Juli Rakhmadi Butar – Butar, MA selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saya bimbingan dan masukan selama dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku sebagai Referensi dalam pengerjaan skripsi sehingga kami dapat menyelesaikan dengan mudah.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kepada Ustad Prof. H. Ismet Daniel Nasution, drg, Ph. D, Sp. Pros (k) selaku yayasan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan.
11. Kepada Ustad Shomali Kurniawan Sibuea, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan Penelitian.
12. Kepada Ustadzah Winda Intan Ariyani, S.H selaku guru yang berada di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan yang ingin Menyempatkan waktu Luang nya untuk melakukan wawancara sebagai penelitian saya.
13. Seluruh Ustad dan Ustadzah yang telah berantusias dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.
14. Kepada abang saya Muhammad Febryan Ramadhan Hidayat, Muhammad Dwi Prayogi Hidayat dan adik saya Muhammad Fiqri Al Ghufron Hidayat yang telah mendukung saya dan selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Sahabat saya : Lioni Kurnia Sari, Nabila Maharani. Tri Isma Ningsih, Chandrika Putri, Afifah Zahraini, Alvina Irawan Marpaung, Tri Suci Maghfirani, Farida Khairani yang telah kebersamai saya dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini dan sangat berterima kasih telah mendengar keluh kesah saya selama dalam pengerjaan skripsi.
16. Kepada teman saya Nur Hazimah Syani Harahap yang telah memberikan masukan – masukan kepada saya dalam pengerjaan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas dukungan dan bantuan serta niat baiknya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya. Akhir kata saya menyadari bahwa skripsi saya masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya skripsi saya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 20 Maret 2023

Peneliti

Nadila Ananda Hidayat
NPM : 1901020164

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pengertian Analisis	7
2. Metode Pembelajaran	8
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
b. Macam - macam Metode Pembelajaran.....	9
c. Implementasi Metode Pembelajaran	14
d. Manfaat Metode Pembelajaran	14

3. Bahasa Arab.....	16
a. Pengertian Bahasa Arab	16
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
c. Tingkatan - Tingkatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	43
BAB V. PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Santri.....	32
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Sekolah	35
---------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, bahasa Arab yang merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris menjadi penting, karena perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat, hingga jarak tidak menjadi suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Dengan demikian sangat jelas bahwa bahasa Arab sebagai bahasa asing setelah bahasa Inggris, merupakan hal yang sangat penting (Sugirma, Minabari, & Agungtang K, 2022).

Bahasa Arab sebagai bahasa asing sudah sejak lama diajarkan di Indonesia baik secara formal maupun non formal mulai dari Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab berfungsi sangat besar bagi masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, juga sebagai bahasa komunikasi dengan bangsa - bangsa Arab (Ridho, 2018).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran Surah Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti. (QS. Yusuf: 2)*”.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al Quran dengan bahasa Arab, bahasa yang paling mulia dan fasih, Al Quran juga menjelaskan segala hal yang dibutuhkan oleh manusia yang berupa fakta - fakta yang bermanfaat. Seluruh kejelasan Al Quran ini bertujuan “agar kamu memahaminya” yakni, supaya kalian memahami batasan - batasan Allah, perintah ataupun larangan-Nya dengan akal kalian.

Meskipun bahasa Arab diakui sebagai bahasa kitab suci, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap belajar siswa dan hasil belajarnya. Karena itu, bahasa Arab seharusnya dipelajari oleh orang yang menguasai bahasa Arab dan memahami pembelajarannya secara akademik dan pedagogik. Maka pengetahuan guru tentang problematika pengajaran bahasa Arab mutlak diperlukan agar ia mampu menemukan solusi yang tepat dalam mempelajarinya (Takdir, 2020).

Bahasa Arab mengalami kemajuan dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman sebagaimana berkembangnya bahasa Arab di dunia sampai saat ini. Bahkan bahasa Arab

memiliki perhatian khusus dari para pakar yakni ingin membudayakan bahasa Arab sebagai bahasa yang bertaraf Internasional. Oleh karenanya pemerintah menjadikan program pengajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting bagi lembaga pendidikan. Adapun ciri khasnya yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Umum (masuk kurikulum pendidikan) termasuk Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan (Nasrullah, 2017).

Sebagian juga ada yang memandang bahwa bahasa Arab adalah bahasa ilmu pengetahuan Islam, namun pandangan ini juga tidak salah karena kebanyakan ilmu Islam mayoritas referensinya berbahasa Arab. Ada juga yang berpandangan bahwa belajar bahasa Arab adalah belajar berbahasa. Pandangan ini lebih menitik beratkan pada bagaimana orang belajar bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari. Perbedaan sudut pandang ini menyebabkan adanya perbedaan metode, teknik, bahan ajar, media pembelajaran. Jika bahasa Arab sebagai alat komunikasi, maka belajar bahasa Arab lebih mengarahkan pada bagaimana siswa banyak praktik dan terampil untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulisnya. Terlepas dari berbagai sudut pandang tersebut, jika kita amati dengan seksama, maka pembelajaran bahasa Arab banyak menemui berbagai kendala dan hambatan (Iswanto, 2017).

Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga dituntut untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya bahasa Arab, harus mampu menggunakan metode, pendekatan dan media pembelajaran secara tepat. Karena, hakikatnya penggunaan metode, pendekatan dan media pembelajaran yaitu membantu dan mendukung upaya guru dalam memudahkan siswa untuk memahami materi-materi yang diajarkan (Rudi Setiawan & Mukti, 2021).

Metode pembelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berkenaan dengan hal itu, dalam memilih metode yang dipertimbangkan yaitu tujuan yang ingin dicapai atas materi yang disampaikan oleh guru. Ketepatan atau tujuan yang akan dicapai dengan metode yang digunakan akan membawa pada keberhasilan para siswa untuk memahami bahasa Arab dengan baik dan benar (Ahmad Hasinur Rohman, 2014). Dengan demikian metode pembelajaran menempati peranan yang penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu metode pembelajaran harus mendapatkan perhatian dari para pendidik. Selain itu, dalam penggunaan metode juga harus disesuaikan dari materi seorang guru dengan kesesuaian kondisi dan suasana kelas (Muttaqin, Ginting, Muhammadiyah, & Utara, 2022).

Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik karena keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya baik menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, dan antusias menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode mengajar bahasa Arab banyak ragamnya, baik yang bersifat tradisional, post modern maupun yang bersifat modern (inovatif). Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga tergantung bagaimana guru memilih metode yang tepat dalam pembelajaran. Guru mungkin perlu melakukan perubahan - perubahan atau pergantian metode dalam proses belajar-mengajar sejalan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada siswa dan dianggap lebih penting dari aspek materi sendiri. Hal ini terbukti dengan adanya kenyataan bahwa seseorang yang pintar dan menguasai ilmu tertentu terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ilmu tersebut secara efektif. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berfungsi sebagai penentuan kualitas pendidikan (Sugirma et al., 2022)

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang pada umumnya menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan baik secara formal maupun informal. Begitu juga dalam proses pembelajaran, dibutuhkan standar proses dalam pembelajaran untuk meningkatkan tingkat kelulusan serta mutu kualitas peserta didik. Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Medan Sumatera Utara yang menerapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari dan sebagian besar materi yang diajarkan menggunakan bahasa Arab, seperti Tamrin Lughoh.

Mata Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang sulit yang sedang dirasakan para santri, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing dan bukan menjadi bahasa komunikasi sehari - hari. Dalam mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan santri diminta untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab dan santri mampu memahami kaedah-kaedah yang terdapat di dalam bahasa Arab. Dalam hal ini santri juga diminta untuk dapat menghafal kosa kata terlebih dahulu agar memudahkan santri dalam berbicara bahasa Arab. Sehingga membuat santri merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan merasa mata pelajaran ini sangat tidak menarik.

MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan ini memiliki permasalahan dalam pengajaran pada bidang studi bahasa Arab (Tamrin Lughoh). Hal ini disebabkan karena adanya siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang menjadi santri MTs di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan dan disatukan dalam satu kelas dengan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), padahal seperti kita ketahui kemampuan santri dalam menerima pembelajaran bahasa Arab berbeda - beda. Untuk itulah guru benar - benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang baik dan tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, hal ini disebabkan materi pembelajaran yang disampaikan pada santri tanpa memperhatikan pemakaian metode pembelajaran justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan yang maksimal dan tingkat pemahaman santri akan menurun.

Maka dalam pembelajaran bahasa Arab, sangat diperlukan guru bahasa Arab yang memiliki kemampuan dan ahli dalam berbahasa Arab juga membutuhkan inovasi - inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga para santri merasa tertarik ketika belajar bahasa Arab dan hendaknya guru bahasa Arab mampu membuat siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar bahasa Arab. Salah satu persoalan yang dihadapi oleh hampir setiap guru bahasa Arab adalah adanya citra yang muncul dikalangan para santri bahwa bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang sulit. karena adanya permasalahan itu maka salah satu inovasinya yaitu dengan dibutuhkannya sebuah metode pembelajaran bahasa Arab (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik ingin meneliti permasalahan santri dalam mempelajari bahasa Arab melalui berbagai metode pembelajaran bahasa Arab dengan judul skripsi **“Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu memahami pembelajaran bahasa Arab dan substansi dari bahasa Arab itu sendiri.
2. Berbeda-bedanya kemampuan siswa lulusan SD dan Lulusan MI dalam penyerapan pembelajaran Bahasa Arab

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
3. Apakah dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.
3. Untuk mengetahui apakah dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sangat diharapkan adanya manfaat bagi semua pihak, maka dari itu dengan dilaksanakan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang metode yang digunakan untuk proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan bagi pihak Pondok Pesantren dapat berguna dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai metode pembelajaran, sehingga mampu mendidik generasi yang intelektual dan religius, sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

b) Bagi santri/ah

Melalui metode pembelajaran bahasa Arab dapat memudahkan santri/ah berbahasa Arab dengan baik dan benar.

c) Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai metode pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas pola pikir secara ilmiah, dan dapat menjadi pengalaman bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penelitian

Teknik dalam penulisan laporan ini akan memberikan gambaran sistematis hal-hal apa saja yang akan ditulis secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori dengan judul yang ada sesuai dengan teori yang akan digunakan sebagai acuan pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang akan dianalisis dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak – pihak yang bersangkutan dalam penelitian yang dalam upaya perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “analisis” yang berarti merugut sedangkan analisis menurut istilah ialah suatu proses pemeriksaan dan penilaian dari informasi yang kompleks menjadi informasi yang lebih kecil untuk mempelajarinya lebih dalam dan bagaimana bagian-bagian ini berhubungan satu sama lain. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008) analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya).

Menurut Komaruddin (2001:53) pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.

Analisis menurut (Septiani, Arribe, & Diansyah, 2020) adalah suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan besar menjadi suatu permasalahan yang kecil. Dalam pengertian yang lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan (Akbar, 2017). Sedangkan menurut Sugiono analisis adalah suatu kegiatan untuk mencari gambaran atau suatu metode untuk berfikir yang berhubungan dengan pengujian yang teratur terhadap sesuatu yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses atau langkah pertama untuk mencari gambaran dalam suatu peristiwa yang telah direncanakan untuk memecahkan atau menguraikan suatu permasalahan atau mencari informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Pupuh Faturrohman (2007:55) mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti memberi pembelajaran. Adapun menurut (Amalina & Nashirudin, 2017) metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pembelajaran, atau bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa di sekolah. Semakin tepat metodenya, maka upaya dalam pencapaian tujuan pembelajaran semakin efektif.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi, penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran (Ahmad Sabri, 2007:49).

Metode pembelajaran adalah serangkaian langkah yang memandu kearah pencapaian tujuan sebuah profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kecermatan, sehingga membutuhkan kiat, strategi dan ketelatenan agar menjadi professional (Putri, Sari, & Darullughah, 2018). Sedangkan menurut (Hamzah B. Uno: 2007:16) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Adapun menurut (Istarani: 2012:1) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah

strategi atau cara dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang diaplikasikan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan dapat tercapai. Sedangkan menurut (Kurniawati & Pinem, 2019) metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi – definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Macam - Macam Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir (Syaiful Bahri, 2014).

Berikut beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada umumnya:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak mengarah kepada keaktifan guru daripada siswa, namun metode ini tidak bisa lepas dalam kegiatan pembelajaran.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang cara penyajian bahan pelajarannya melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa. Dengan metode ini antara lain dapat dikembangkan keterampilan mengamati, berpendapat, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode tanya jawab ini guna memotivasi siswa untuk aktif bertanya selama proses belajar mengajar, atau guru yang bertanya (mengajukan pertanyaan) dan siswa menjawabnya.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang mana masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

4) Metode Resitasi

Metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran guru dengan memberikan tugas tertentu, agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Adapun tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula memeriksa bahan yang telah dipelajari. Metode ini bertugas merangsang siswa untuk aktif pembelajaran secara individual maupun kelompok.

5) Metode Permainan dan Simulasi

Metode permainan dan simulasi adalah suatu pengajaran, dimana situasi yang sesungguhnya dan bagian-bagian penting diduplikasikan dengan bentuk permainan. Maka, jika mungkin siswa bertindak dalam suatu peranan. Adapun tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran diri, rasa simpati, perubahan sikap dan kepekaan.

6) Metode Team Quiz

Menurut Silberman model team quiz dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model team quiz mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Adapun dalam pembelajaran bahasa Arab metode yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) *Thariqah Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah*

Thariqah al-Qawaid wa at-Tarjamah atau yang biasa disebut metode kaidah dan tarjamah merupakan salah satu dari banyaknya metode pembelajaran bahasa Arab yang ada dan bisa dikatakan bahwa *Thariqah al-Qawaid* dan *at-Tarjamah* ini adalah bagian terpenting yang mendasari

pembelajaran bahasa Arab. *Thariqah al-Qawaid wa at-Tarjamah* merupakan penggabungan antara metode gramatika/kaidah dan metode tarjamah. Sistem pembelajaran pada *Thariqah al-Qawaid wa at-Tarjamah* ini yaitu tentunya mempelajari bahasa Arab yang mana lebih menekankan pada qawaid atau kaidah kebahasaan yang bertujuan agar tercapai keterampilan dalam hal membaca, menulis, dan menerjemah. Pada umumnya, pembelajaran qawaid dan tarjamah sedikit banyaknya itu menggunakan tradisional, di pondok-pondok pesantren terutama pondok pesantren salaf. Lain halnya dengan pondok pesantren modern, yang mana sebagian besar menggunakan metode modern seperti metode induktif, metode deduktif, dan lain sebagainya.

2) *At Thariqah Al-Qawaid Al-Mubasyarah*

At-Thariqah al-Qawaid al-Mubasyarah merupakan sebuah metode dalam pembelajaran bahasa arab yang mana guru menyajikan materi pembelajaran dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Arab dan di dalamnya guru tidak menggunakan bahasa Indonesia. Artinya, ketika pembelajaran berlangsung, baik guru maupun siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab penuh. Pada hakikatnya tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode ini adalah agar siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab secara aktif. Belajar bahasa Arab tidak akan cukup apabila hanya mempelajari teori (kaidah) tetapi juga diperlukan praktik bagaimana bahasa itu dapat digunakan dengan baik dan benar. Bahasa memiliki fungsi salah satunya sebagai alat komunikasi dan penyampaian pesan, lalu didukung dengan adanya globalisasi yang menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga dalam berkomunikasi sangat diperlukan untuk belajar bahasa asing dan salah satunya bahasa Arab yang merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia. Maka dari itu, praktik keterampilan berbicara juga sangat penting. Metode ini sangat melatih kemahiran siswa dalam keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) karena dengan metode ini siswa akan terbiasa bercakap menggunakan bahasa Arab. Meskipun pada awalnya siswa akan mengalami kesulitan karena penyampaian pembelajaran oleh guru menggunakan bahasa Arab penuh tanpa bahasa Indonesia. Siswa akan kesulitan mengikuti *kalam* guru pada awalnya, tetapi metode ini akan sangat menarik juga untuk siswa.

3) *Thariqah Al-Sam'iyah Al-Syafahiyyah*

Thariqah al-Sam'iyah al-Syafahiyyah adalah sebuah metode yang mempunyai landasan pada pendekatan yang di dalamnya mempunyai beberapa asumsi. Seperti, bahwa bahasa adalah pengulangan pelafalan atau ujaran. Maka dari itu, dalam mempelajari bahasa perlu diawali dengan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengulangi bunyi-bunyi yang didengarkan tersebut baik berupa kata ataupun kalimat. Sedangkan asumsi lain dalam metode ini adalah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Untuk menjadi terbiasa hendaknya kita menciptakan suatu sikap secara berulang. Sebab itu, dalam pengajaran bahasa perlu dilakukan dengan teknik pengulangan. Adapun metode ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada siswa. Mengingat kondisi yang terjadi pada era ini, banyak dari siswa yang masih susah dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dikarenakan kurangnya penguasaan dalam baca tulis Al-Quran serta kurangnya latihan mendengar dan berbicara bahasa Arab secara intensif. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang lincah dan mahir dalam berbahasa Arab serta pemberian latihan pada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan berbahasa.

4) *Al-Madkhal Al-Ittishaliy*

Al-Madkhal al-Ittishaliy adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang letak penekanannya ada pada kemahiran dalam kelancaran berbahasa dibandingkan dengan kemahiran dalam susunan tata bahasa. Pendekatan ini dianggap sebagai pendekatan yang relevan untuk para pembelajar yang sedang mempelajari bahasa Arab disebabkan pada metode ini, menurut sociolinguistik atau psikolinguistik lebih sinkron dengan dasar bahasa. Adapun tujuan dari metode ini ialah untuk mengetahui bahwa *al-Madkhal al-Ittishaliy* dapat meningkatkan *maharah kalam* yaitu dengan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan kreativitas siswa dalam berbahasa, dan metode ini juga efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.

5) *At-Thariqah Al-Shamitah*

At-Thariqah al-Shamitah adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang mana siswa dibiarkan terlebih dahulu melakukan kesalahan dengan tujuan agar siswa merasa tidak tertekan dan lebih bebas, terutama bebas dalam mengutarakan pendapat atau ide-idenya. Jadi, dalam metode ini guru hanya sebagai perantara saja dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selebihnya, siswa lah yang mengembangkan pemikirannya. Dengan kata lain, guru memberikan sedikit materi dan membiarkan siswa berkembang bebas, mandiri, dan bertanggung jawab. Struktur inti pada metode ini yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan siswa adalah dari kemampuan kognitif, pengalaman, perasaan, dan pengetahuan tentang dunia yang luas. Meskipun sudah ada teks atau bacaan untuk membantu siswa dalam keterampilan berbicara, akan tetapi siswa diharapkan bisa mengubah atau menginovasi kata-kata yang ada pada teks menjadi kata buatan siswa sendiri dan menjelaskannya secara lisan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Adapun manfaat dari metode ini yaitu kemampuan bahasa Arab siswa lebih terasah dan mampu mengutarakan pikirannya tanpa takut salah, baik dari segi kognitif maupun keterampilan berbahasa.

6) *Thariqah Al-Ilha'iyah*

At-Thariqah al-Ilha'iyah merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang siswa agar memakai daya pikir bawah sadarnya dan meningkatkan kemampuannya mengingat materi-materi yang telah diajarkan semuanya. Sebelum seorang guru memanfaatkan metode ini dalam kegiatan belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, siswa memiliki rasa tidak percaya diri dan sebagian mereka mengatakan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit sehingga menumbuhkan rasa malas. Tetapi dengan adanya penerapan metode ini pada keterampilan berbicara, maka menjadi tidak begitu signifikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi belajar pada siswa dan setiap dari mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda, seperti cara belajar yang membosankan, karakter belajar, bahkan cara mereka memahami materi terhadap kegiatan belajar tersebut. Namun, dengan diterapkannya metode pembelajaran ini, ada

beberapa perubahan yang dialami oleh siswa, seperti mereka menjadi lebih percaya diri dalam meningkatkan keterampilan berbicara, suasana belajar menjadi nyaman, dan menumbuhkan kemauan belajar bahasa Arab tanpa adanya penekanan (Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, 2020).

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki macam-macam metode, baik dalam pembelajaran umum maupun pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya metode ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

c. Implementasi Metode Pembelajaran

Penerapan metode pembelajaran bertujuan agar materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik sesuai yang diinginkan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara tepat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan jalan yang memudahkan pembelajaran menuju tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dengan tujuan jangan bertolak belakang. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila tidak, maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. Tidak ada artinya kegiatan pembelajaran tanpa adanya tujuan (Syaiful Bahri D. dan Aswan Zain, 2006, hal 75).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran materi yang disampaikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai yang diinginkan.

d. Manfaat Metode Pembelajaran

- 1) Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik.

Sebagaimana telah dijelaskan di awal, bahwa bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang bercampur, sehingga sangat tidak cukup bila hanya dikembangkan satu metode dalam pembelajaran. Karena hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan pada diri setiap siswa yang merasa tidak sesuai

dengan dirinya. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak mampu diterima dengan baik. Namun, hal ini dapat berbeda kejadiannya jika sang guru menguasai berbagai macam metode dan menerapkannya langsung kepada siswanya.

- 2) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran.
Dengan mempelajari berbagai metode pembelajaran, tentu guru tidak akan buta terhadap metode. Guru akan terus mengembangkan metode tersebut untuk kemajuan pendidikan. Metode pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengerti akan pelajarannya yang berbagai bentuknya, contoh seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, dan masih banyak lagi metode yang dapat dilakukan. Adapun semua metode ini diadakan agar apa yang disampaikan guru kepada siswa dapat diterima dengan baik.
- 3) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas
Dengan menguasai banyak metode, guru bebas mengatur kelasnya untuk mengadakan suatu proses belajar, selain hal itu dapat menghemat tenaga guru, serta dapat mempercepat proses belajar mengajar. Dengan berbagai bentuk metode, guru akan lebih mudah mengontrol siswa yang aktif dan siswa yang pasif.
- 4) Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas.
Semakin banyak metode yang guru ketahui, maka guru akan semakin kreatif dalam membuat suasana didalam kelas. Guru yang memiliki banyak metode akan selalu menjadikan suasana menyenangkan bagi para siswa. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar.
- 5) Kreatifitas guru dalam menyalurkan ilmu kepada siswa akan lebih variatif.
Semakin banyak metode yang dikuasai oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran kepada siswa, akan semakin mudah guru menyalurkan ilmunya. Walaupun ia menghadapi berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh masing- masing siswa.

Berdasarkan dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dengan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan pembelajaran.

3. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah ilmu yang berkaitan erat dengan banyak ilmu, oleh sebab itu penyampaian materi bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan maksud agar siswa dapat menemukan konsep dan mengembangkan keterampilan bahasa Arabnya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya (Umar Faruq, 2020). Sedangkan menurut (Mustafa, 2021) bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi dan interaksi sosial secara lisan maupun tulisan dalam menggunakan bahasa Arab dan juga dapat memahami teks –teks keagamaan.

Bahasa Arab adalah bahasa yang pola pembentukan katanya sangat beragam dan fleksibel, baik melalui cara pembentukan kata (*tashrif isytiqaqy*) maupun dengan cara perubahan bentuk kata (*tashrif I'raby*). Dengan dua cara tersebut, bahasa Arab menjadi sangat kaya dengan kosa kata (Natsir, 2017). Sedangkan menurut (Nurlaila & Muassomah, 2021) bahasa Arab merupakan alat komunikasi masyarakat di wilayah Arab. Dengan demikian, pembelajaran bagi siswa mempunyai beberapa fungsi yang mencakup bidang bahasa, pendidikan, masyarakat, agama dan Negara.

Bahasa Arab adalah suatu sistem yang arbitrer, yang mana digunakan untuk komunikasi dan bertukar fikiran antar kelompok manusia tertentu. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al Quran, bahasa informasi dan bahasa komunikasi, dan sekaligus menjadi salah satu bagian dari bahasa Internasional. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangatlah penting, dengan banyaknya sumber ilmu pengetahuan yang menggunakan bahasa Arab (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Tidak perlu diragukan lagi, sudah sepantasnya seorang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Sebagaimana Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al Quran karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada. Firman Allah ta'ala dalam surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti. (QS. Yusuf: 2)”.

Didalam ayat ini menunjukkan bahwa bahasa Arab yang paling fasih dan jelas. Sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab, serta menjadikan seorang muslim dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, maka tidak ada lagi alasan lain untuk memahami dan mengetahui ajaran islam kecuali dengan bahasa Arab. Maka dari itu memahami bahasa Arab itu juga merupakan bagian dari agama.

Adapun menurut (Fawzani & Nurjannah, 2022) berpendapat bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang termaktub dalam Al Quran dan digunakan sampai saat ini, selain itu juga dikatakan bahasa yang suci. Bahasa Arab juga bahasa yang kaya dan mempunyai keunikan dari segi linguistic. Namun masih ada yang beranggapan bahwa bahasa Arab itu bahasa yang momok karena sangat sulit untuk dipahami dan dikuasai.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi yang digunakan sebagai interaksi sosial maupun dalam mempelajari teks-teks tentang keagamaan.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab menentukan pendekatan, metode, dan teknik pengajaran bahasa itu. Dengan kata lain perkataan pendekatan, metode, dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu, tujuan pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang dituju tepat mengenai sasaran.

Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum), dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Dalam tujuan khusus adalah merupakan penjabaran dari tujuan umum, karena tujuan umum itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan spesifik (Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Putrihardiyanti & Abstrak, 2022).

Dalam buku yang berjudul "Pendekatan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab", Fuad Effendy dan Fachruddin Djalal mengemukakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab dibedakan menjadi tiga yakni:

1) Tujuan Strategis

Tim penyusun buku pedoman bahasa Arab Departemen Agama merumuskan tujuan strategis pengajaran bahasa Arab di Indonesia, yakni:

- a) Untuk menunjang pembinaan kebudayaan nasional. Tujuan ini sehubungan dengan peranan bahasa Arab yang cukup berarti dalam kebudayaan nasional.
 - b) Untuk menunjang pembangunan nasional. Hal ini sehubungan dengan tujuan pembangunan nasional yang tidak saja mementingkan aspek materil tapi juga aspek spiritual, dan bahasa Arab adalah bahasa agama Islam yang dipeluk oleh sebagian besar rakyat Indonesia.
- 2) Tujuan Umum (Kurikuler)

Tujuan umum adalah tujuan pengajaran bahasa Arab yang tercantum dalam kurikulum. Tujuan umum ini antara lain:

- a) Pengajaran bahasa Arab sebagai tujuan, dimaksudkan untuk membina ahli bahasa Arab, yang meliputi bidang ilmu bahasa (linguistik), bidang pengajaran bahasa dan bidang sastra.
 - b) Pengajaran bahasa Arab sebagai alat, dimaksudkan untuk memberikan kepada siswa kemahiran dalam bahasa Arab dalam aspek tertentu sebagai alat untuk keperluan tertentu pula. Misalnya: sebagai alat untuk komunikasi dalam pergaulan sehari-hari, sebagai alat untuk memahami buku-buku berbahasa Arab, sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*), sebagai alat pembantu teknik (*vocational*)
- 3) Tujuan Khusus (Instruksional)

Adapun tujuan khusus ialah tujuan untuk masing-masing langkah (*step*) pada setiap pokok bahasan pada hari dan jam tertentu. Tujuan khusus ini hendaknya cukup operasional dan spesifik sehingga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan jenis tes yang akan digunakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan-tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Seorang pengajar bahasa Arab yang baik, seharusnya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa Arab itu, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, mengetahui bagaimana membawakannya di depan kelas, sehingga tujuan itu tercapai pada waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Adapun tujuan akhir dari pengajaran bahasa ialah agar siswa terampil berbahasa, terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tujuan baik secara strategis, umum maupun khusus agar guru dapat mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

c. Tingkatan – Tingkatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk menghilangkan kesan bahwa bahasa Arab itu sulit dan memusingkan maka guru harus mengerti tingkatan siswa yang sedang diajar, agar bisa memberikan materi sesuai dengan tingkat siswa pada saat itu.

Pemberian materi yang sesuai akan mempercepat pemahaman siswa, jangan sampai pada saat siswa masih pada tahap pemula (*mubtadi'in*) dalam mempelajari bahasa Arab, guru memberikan materi yang terlalu sulit seperti mengarang, bercerita dalam bahasa Arab tentu itu akan membuat siswa yang baru belajar bahasa Arab akan merasa sangat kesulitan, sehingga timbul pemahaman pada diri siswa bahwa bahasa Arab itu sulit, begitu juga sebaliknya pemberian materi yang terlalu ringan kepada siswa yang sudah pada tingkat mahir (*mutaqodimin*) akan membuat siswa merasa cepat bosan karena materi itu sudah dia kuasai, pengenalan awal terhadap tingkatan siswa akan sangat membantu seorang guru dalam memberikan sebuah materi yang cocok, pembelajaran bahasa Arab perlu dipersiapkan materi dengan baik yang disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa.

Untuk menghindari kesan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit maka yang harus kita laksanakan adalah:

- 1) Mengajarkan bahasa Arab percakapan dengan kata – kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Menggunakan alat peraga atau alat bantu, hal ini penting agar pembelajaran menarik, bergairah, dan mudah difahami.
- 3) Mengaktifkan seluruh panca indra siswa, lidah dilatih dengan percakapan, mata dilatih dengan membaca, dan tangan dilatih dengan menulis dan mengarang.

Dalam pembelajaran bahasa Arab telah kita ketahui bahwa tingkatan pembelajaran bahasa Arab terdiri atas:

- 1) *Mubtadi'in* (pemula) ini adalah tingkatan yang paling awal dalam pembelajaran bahasa Arab, dan biasanya materi yang paling cocok untuk tingkatan ini adalah: menghafalkan *mufrodāt*, percakapan yang sederhana, dan mengarang terarah (*insha' muwajahah*) ini biasanya digunakan pada level bawah karena ia mencakup kegiatan mengarang yang dimulai dari merangkai huruf, kemudian kata dan kalimat.
- 2) *Mutawasitin* (menengah) ketika siswa pada tingkatan ini berarti dia sudah mendapatkan beberapa materi tentang bahasa Arab, dan tugas seorang guru pada saat itu adalah memberi penguatan terhadap materi – materi yang sudah didapatkan oleh siswa, sehingga bisa mahir dalam materi tersebut.
- 3) *Mutaqodimin* (mahir) pada tingkatan ini siswa sudah mulai mahir terhadap materi – materi berbahasa Arab dan materi yang sesuai bagi siswa yang sudah pada tingkatan ini adalah mengarang bebas (*insha' hur*) ini biasanya digunakan pada level tingkat tinggi karena disitu keterampilan, kreatifitas dari seorang penulis sangat diandalkan.

Istilah tingkat pemula atau menengah dalam dunia pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, dapat diukur dari dua aspek: pertama, aspek jumlah penguasaan *mufrodāt* siswa. Untuk tingkat pemula, *mufrodāt* yang harus dikuasainya adalah 0 s/d 1.000 kata, demikian juga untuk tingkat menengah (1.000 s/d 2.000 kata). Kedua, dari segi jumlah jam pelajaran. Untuk tingkat pemula, jumlah jam pelajaran yang harus dilalui mencapai 0 s/d 250 jam, 200 jam dihabiskan secara formal disekolah dan 50 jam untuk tugas dan lain – lain. Jumlah dan alokasi jam diatas, juga berlaku untuk “tingkat menengah” yaitu 250 jam pelajaran, yang terdiri dari 200 jam di kelas (dalam bimbingan guru), dan selebihnya di luar kelas, seperti tugas harian (minimal dua jam dalam sehari) baik secara mandiri maupun berkelompok.

Memperhatikan batasan di atas, dapat diketahui bahwa dikatakan tingkat pemula jika telah menguasai *mufrodāt* sejumlah 1.000 kosa kata. Sementara untuk beranjak pada tingkat menengah harus menguasai 2.000 kosa kata. Di sisi lain, jumlah jam pelajaran yang harus dilewati mencapai 250 jam.

Berdasarkan batasan di atas, istilah pemula atau menengah tidak harus dipahami secara formal, seperti menyamakan pemula dengan SD atau MI, serta SLTP atau

MTs dan SLTA atau Madrasah Aliyah dengan menengah, karena masing – masing level tersebut diukur dengan penguasaan sejumlah kosa kata dan sejumlah jam pelajaran yang telah dilalui. Maka boleh saja seseorang yang telah berumur 30 tahun namun baru mulai belajar bahasa disebut sebagai pemula, atau sebaliknya siswa yang baru berumur 10 tahun, tapi telah menguasai kosa kata dan jam pelajaran setingkat menengah disebut sebagai level menengah (Afisah, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari bahasa Arab memiliki tingkatan – tingkatan yang berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab agar siswa tidak menilai bahwa bahasa Arab itu adalah pembelajaran yang sulit.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

1. Nur Fadillah, judul penelitian “Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang” September 2020. Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui analisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, seperti: menerapkan strategi pembelajaran *mufradat* yang kemudian dipadukan dengan metode pembelajaran langsung. (2) untuk mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, seperti: faktor pendukungnya berupa relawan, ketersediaan alat tulis menulis, keluarga dan lingkungan serta materi yang menarik dan adapun faktor penghambatnya yaitu rasa trauma, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta jarak tempat belajar yang cukup sulit dijangkau para penyintas. (3) untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar penyintas bencana

banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, seperti: melibatkan para relawan yang berasal dari beberapa daerah untuk melakukan pendekatan psikososial kepada anak-anak yang berhasil selamat dari banjir bandang tersebut. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah bahwasannya penelitian terdahulu ini menganalisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab, tahun penelitian dan lokasi penelitiannya. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

2. Nidia Fitri Roida, judul Penelitian “Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan Metode dan Mediana” tahun 2017. Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: mendapatkan gambaran utuh tentang pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan Metode dan Mediana, seperti: melakukan persiapan-persiapan guru antara lain persiapan materi dan non materi. Penerapan metode dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan latihan bersama. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah bahwasannya penelitian terdahulu melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan metode dan mediana, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian dan tahun penelitian. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah dalam metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif.
3. Ratu Firniatul, judul penelitian “ Pengaruh Metode Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa SMP Unismah Makassar” maret 2014. Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: metode pengajaran bahasa Arab di sekolah SMP Unismah Makassar. Berbagai macam bentuk metode pengajaran bahasa Arab diantaranya metode *muhadatsah*, *qawa'id*, *mubasyarah*, *mutholaah*, dan *insya*. Dipandang dari segi pemahaman bahwa tingkat pemahaman siswa dengan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sangat bagus dan meningkat, hasilnya dapat diketahui dari hasil angket, 33(82,5%) berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru, 4(10%) kurang berminat, dan 3(7,5%) tidak berminat belajar bahasa Arab dengan metode yang digunakan guru, dalam proses belajar dapat diketahui dalam hasil wawancara langsung dari guru

bidang studi bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah bahwasannya penelitian terdahulu ini menggunakan semua metode pengajaran bahasa Arab untuk mempengaruhi minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul hikmah, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dalam penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif.

4. Achmad Rizki Ridwan, judul penelitian “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audiovisual” juli 2011. Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam media audiovisual, seperti identifikasi metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab melalui media audiovisual yang terbagi dalam pengajaran empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, serta kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran dalam korpus tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini terdahulu dengan penelitian saat ini ialah bahwasannya penelitian terdahulu pembelajaran bahasa Arab itu menggunakan media audiovisual sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian, tahun penelitian, dan penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan sumber dari buku cetak sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.
5. Zalifah Muyasaroh, judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Tlogomas Lowokwaru Malang)” tahun 2015. Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pengembangan bahasa Arab yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh . Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah bahwasannya penelitian terdahulu ini mendeskripsikan penerapan dalam pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan metode kualitatif.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1.	Nur Fadillah (2020)	Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang	Meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang dengan strategi pembelajaran mufrodat yang dipadukan dengan metode pembelajaran langsung. Adapun komponen-komponen yang terdapat didalam strategi pembelajaran mufrodat yaitu materi pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran.	penelitian terdahulu menganalisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab, tahun penelitian dan lokasi penelitiannya.
2.	Nidia Fitri Roida (2017)	Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan Metode dan Mediana	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi dilakukan guru dengan menggunakan sumber materi Bahasa Arab berpedoman pada Kurikulum K13.	penelitian terdahulu melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan sumber materi bahasa Arab berpedoman pada kurikulum K13, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian dan tahun

				penelitian. metode kualitatif.
3.	Ratu Firniatul (2014)	Pengaruh Metode Pengajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa SMP Unismah Makassar	Pengaruh metode pengajaran yang diterapkan di SMP Unismah Makassar sudah memiliki kriteria bagus, serta metode pengajaran bahasa Arab yang berbagai maca digunakan sehingga siswa yang menimbah ilmu memiliki pemahaman baik secara umum.	penelitian terdahulu ini menggunakan semua metode pengajaran bahasa Arab untuk mempengaruhi minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul hikmah, lokasi penelitian, dan tahun penelitian.
4.	Achmad Rizki Ridwan (2011)	Metode Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audiovisual	metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam media audiovisual, seperti identifikasi metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab melalui media audiovisual yang terbagi dalam pengajaran empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.	penelitian terdahulu Metode pembelajaran bahasa Arab itu menggunakan media audiovisual sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian, tahun penelitian, dan penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan sumber dari buku cetak sedangkan penelitian saat ini

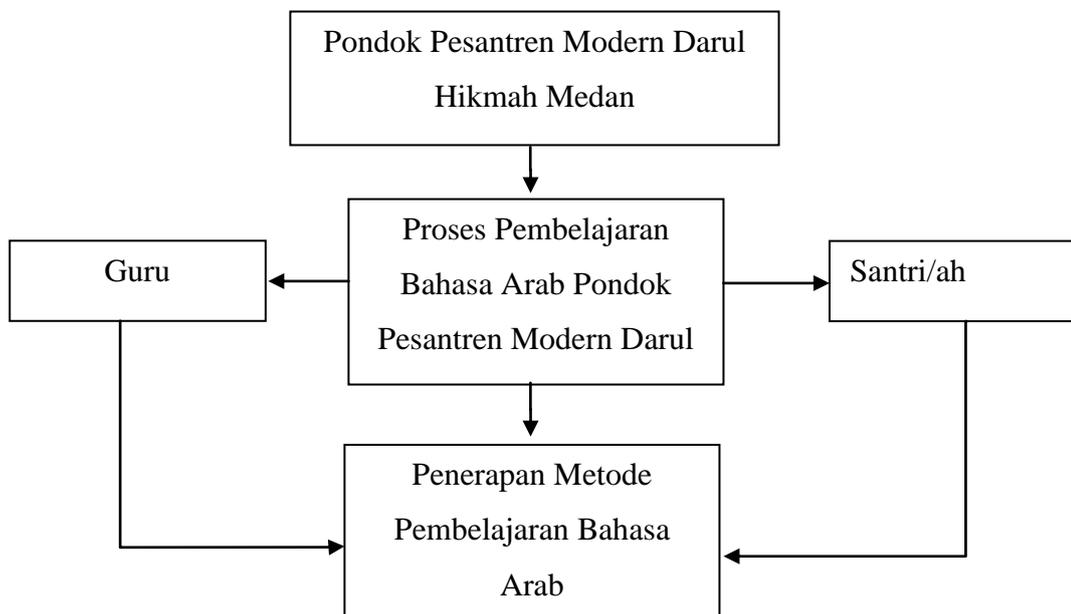
				menggunakan metode kualitatif.
5.	Zalifah Muyasaroh (2015)	Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Tlogomas Lowokwaru Malang)	Adapun hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pengembangan bahasa Arab yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh .	penelitian terdahulu ini mendeskripsikan penerapan dalam pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh sedangkan penelitian saat ini menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, lokasi penelitian, dan tahun penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pemikiran biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan. Untuk mempermudah alur pikiran dan jalan penelitian, maka peneliti menggambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai arah sesuai dengan topik pembahasan penelitian, sebagai berikut:

Tabel 2.2

Tabel Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tahap pendekatan penelitian kualitatif ini melibatkan langkah-langkah penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur pengumpulan data dari para partisipan, menganalisis data serta menafsirkan makna data (Harfiani & Setiawan, 2021). Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati (Nurzannah, 2017). Maka dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti menetapkan jenis penelitian studi lapangan sebagai jenis yang digunakan pada penelitian ini. Adapun kata lain dari jenis penelitian studi lapangan ialah *field research*, berarti penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat (Bungin, 2011). Dengan begitu peneliti didalam penelitian ini berarti mempelajari secara intensif metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian dikarenakan kesesuaian maksud dan tujuan penelitian serta telah didukung dengan prosedur yang dilaksanakan disana, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah sumber yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren

Modern Darul Hikmah Medan oleh sebab itu, sumber penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang paling otoritatif untuk memberi data-data mengenai masalah penelitian (Arikunto, 2013, hal. 107). Maka, sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan sebagian santri pada Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, namun diperoleh melalui sumber-sumber yang mendukung data-data utama pada penelitian ini (Arikunto, 2013, hal. 108). Berdasarkan pendapat tersebut, maka sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen resmi milik Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah, buku-buku, atau jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat mendukung data utama pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara menjadi metode pengumpulan data guna mengumpulkan informasi antara peneliti dan subjek penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan secara lisan. Maka, peneliti dalam penelitian ini melakukan tanya jawab bersama subjek penelitian serta dicatat dan dijadikan bahan sumber penelitian yang menjelaskan mengenai metode dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

2. Observasi

Observasi dipilih menjadi metode pengumpulan data agar peneliti memperoleh data dari pengalaman secara langsung di lapangan dan mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data lewat hasil wawancara akibat adanya jarak antar peneliti dan narasumber, peneliti juga bisa memperoleh pengalaman untuk memahami kondisi-kondisi yang sulit, juga adanya kemungkinan tidak memungkinkannya pengamatan pengumpulan data lewat komunikasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan peneliti dalam mengamati pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan dokumentasi ialah telaah dokumen untuk memperoleh data tertulis yang telah disusun lembaga demi keperluan pengujian suatu peristiwa, dokumen sendiri adalah bahan tertulis atau video yang berguna sebagai bukti dalam pengujian. Dokumen lebih bersifat sumber yang stabil, kaya dan mendorong, bersifat alamiah dan sesuai dengan keadaan. Pemanfaatan dokumen lebih murah dan mudah diperoleh, hasil pengkajian dokumen dapat membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti akan melakukan analisa data dengan menggunakan metode model analisis data dari Miles, Huberman & Saldana. "*we see analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing/verification*". Maka, proses analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengkondensasi data dengan cara meringkas data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dikaitkan antara satu sama lain, sehingga menguatkan masing - masing data yang diperoleh. Kemudian peneliti akan melanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menyajikan hasil wawancara dari informan atau subjek penelitian. Setelah penyajian data, peneliti menarik kesimpulan yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan pengamatan penelitian ini menjadikan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data memerlukan waktu, tidak cukup dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi untuk memastikan data yang diperoleh di lapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara

mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel (Sugiyono, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Latar Belakang Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah

Taman Pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal 01 Mei 1950 di Medan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat turut berpartisipasi dalam mengisi kemerdekaan dengan merealisasikan Falsafahnya yaitu TRI PROGRAM KARYA Tabligh Dakwah Penerangan, Pendidikan Pengajaran, Kebudayaan dan Ibadah Sosial dan untuk mewujudkan Tri Program Karya ini khususnya dalam bidang Pendidikan Pengajaran, maka sejak tahun 1953, Pimpinan TPI telah berupaya membangun sarana fasilitas guna terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran khususnya Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah sebagai salah satu unit Taman Pendidikan Islam. Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPDMH TPI) berdiri atas hasil musyawarah Rapat Pimpinan Daerah Taman Pendidikan Islam (Rapimda TPI) sejak tanggal 1 Juni 1986 yang mana sebelumnya bernama Pesantren Arrivaiyah diambil dari nama pendiri TPI Drs. KH. Rivai Abdul Manaf Nasution, selanjutnya berganti nama Pesantren Taman Pendidikan Islam, disesuaikan dengan lembaga yayasan, selang beberapa tahun berganti lagi dengan Pesantren Darul Hikmah dan akhirnya ditetapkan dengan nama Pesantren Modern Darul Hikmah dan Akhirnya di tetapkan dengan nama Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam tepat pada tanggal 1 Juni 1986 dan dijadikan hari lahir Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI) yang diharapkan sebagai tempat penggemblengan generasi umat Islam benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berbobot, rela berkorban demi negara, bangsa dan agama yang mampu mandiri dan berwiraswasta serta bergaul dalam masyarakat.

Adapun jumlah seluruh tenaga guru dan pegawai hingga saat ini sebanyak 54 orang, dengan jenjang pendidikan S3 sebanyak 3 orang, S2 sebanyak 13 orang, S1 sebanyak 36 orang, dan jenjang SMA/MA sebanyak 2 orang. Dengan dibawah kepemimpinan sejak mulai berproses itu.

2. Profil MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Nama	: Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI)
Nomor Statistik Pesantren	: 510012710003
Ijin Operasional	: Nomor : 186 Tahun 2018 Tanggal : 16 Mei 2016
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0220300742138
Alamat	: Jl. Pelajar No. 44 Medan Teladan Timur/ Medan Kota Medan Sumatera Utara
Nama Pimpinan Pesantren	: H. Yose Rizal, S. Ag, MM
Sk Menteri Kehakiman	: J.A.5.2/15/5 29 Desember 1950
Nama Ketua Umum	: Prof. H. Ismet Danial Nasution, drg, Ph D, Sp Pros (k) FICD
Kepemilikan Tanah	: Perkumpulan Taman Pendidikan Islam

Tabel 4.1

**Daftar Keadaan Santri Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah
Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI) Medan
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	LK	PR	JLH
1	VII	17	13	30
2	VIII	15	0	15
3	IX	14	5	19
JLH MTS PPMDH		46	18	64

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

a. Visi

“Untuk membina, mendidik dan membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, agar menjadi tenaga pembangunan masyarakat yang berakhlak karimah, berjiwa pemimpin, mandiri, dan bertanggung jawab, serta mampu menghadapi tantangan dan problematika kehidupan baik duniawiah maupun ukhrowiyah”.

b. Misi

- 1) Menunaikan tuntunan ajaran Agama Islam.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai – nilai ajaran Islam.
- 3) Melahirkan ulama cendikiawan Islam.
- 4) Melahirkan kader – kader pemimpin ummat.
- 5) Melaksanakan dakwah secara lisan maupun tulisan sampai kedesa – desa dan tempat – tempat yang terpencil.
- 6) Meningkatkan mutu pembelajaran secara efektif.
- 7) Meningkatkan kurikulum berbasis kompetensi.
- 8) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Menerapkan manajemen berbasis sekolah.
- 10) Menjadikan pesantren idaman masyarakat.
- 11) Bekerjasama dengan organisasi – organisasi Islam.

4. Motto Pondok Pesantren Darul Hikmah

a. Motto

1. Depepdable Faith/ Berimah Teguh
2. Nobel Character/ Berbudi Pekerti
3. Soud Body/ Berbadan Sehat
4. Broad Knowledge/ Berpengetahuan Luas
5. Independent Mind/ Berfikir Luas

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

No	Sarana/ Fasilitas	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak	Luas/ M ²	
1	Asrama Putra	8		408	
2	Asrama Putri	7		320	
3	Asrama Guru	4		102	
4	Ruang Belajar	6		432	

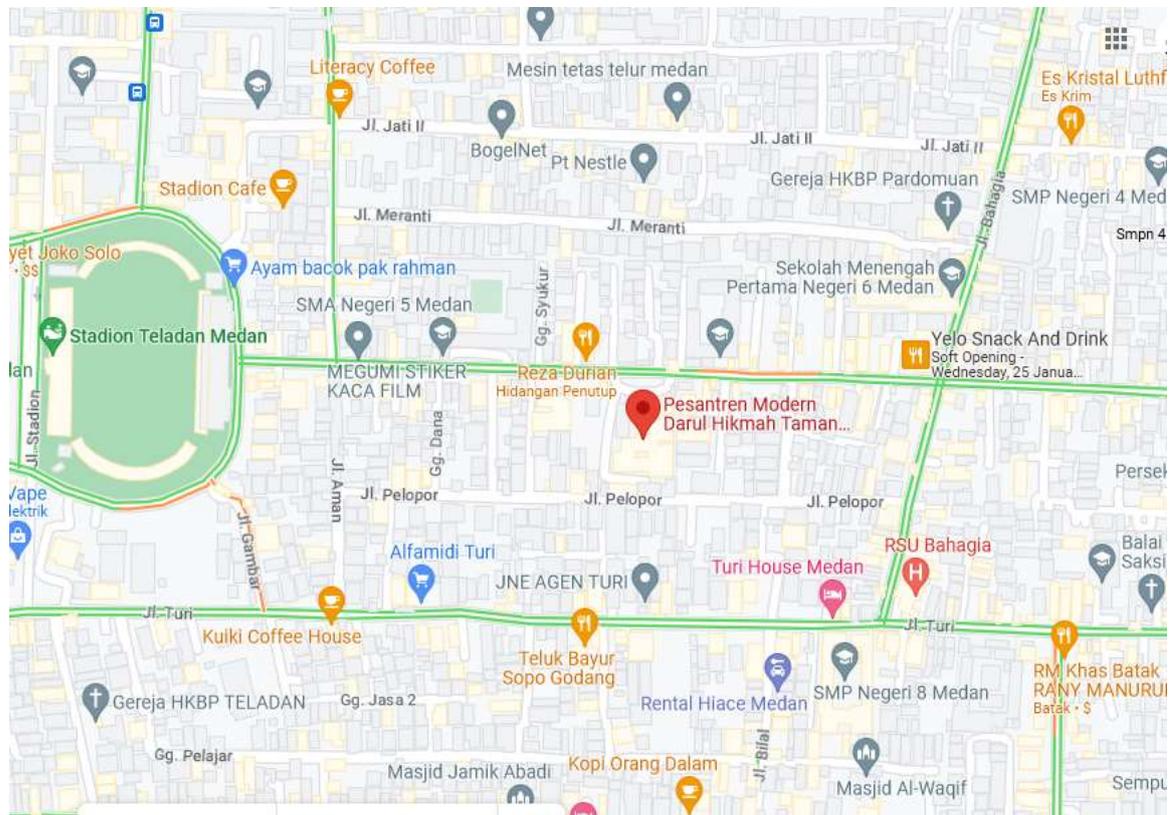
5	Ruang Pimpinan	1		60	
6	Ruang Kantor	2		62	
7	Masjid	1		110	
8	Laboratorium IPA	1		72	
9	Laboratorium Bahasa	1		72	
10	Laboratorium Komputer	1		72	
11	Ruang Tata Boga	1		30	
12	Perpustakaan	1		72	
13	Aula (Ruang Serbaguna)	1		234	
14	Ruang Keterampilan	1		36	
15	Koperasi	1		30	
16	Dapur Umum	1		110	
17	Kamar Mandi Santri/ Guru	16		160	
18	Lapangan Volley	1		-	
19	Lapangan Basket	1		-	
20	Tenis Meja	6		-	

Untuk mengakomodasi pengembangan TPI dan khususnya Pondok Pesantren, saat ini dipersiapkan lahan yang terletak di Jl. Pelajar dengan luas 6400 M² sampai saat ini masih belum dimanfaatkan (lahan kosong/lapangan) dan seluas 1200 M² pada saat ini dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

6. Denah Lokasi Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah

Gambar 4.1

Denah Lokasi Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah



Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan terletak di Jl. Pelajar No. 44, Teladan Tim.,
Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20217.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Hikmah

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti mengamati bahwa pembelajaran bahasa Arab yang di berikan kepada siswa sudah cukup baik dan sudah meningkat. Meskipun demikian setiap pembelajaran akan adanya metode yang dilakukan pada setiap pendidik atau guru. Hal tersebut dapat di kuat dengan wawancara yang peneliti lakukan oleh kepala sekolah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan yang mana yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah pada pukul 11.00 WIB.

“Seorang guru harus bisa menguasai metode dalam pembejarian yang ingin di terapkan kepada seorang siswa, metode yang telah di terapkan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab sejauh ini sudah berjalan dengan lancar. Dengan adanya

kemampuan guru dalam memberi metode dan penerapan dalam pembelajaran bahasa Arab.” Dalam wawancara ini kepala sekolah juga menambahkan jawaban mengenai pertanyaan peneliti mengenai pentingnya mempelajari bahasa Arab. “Sejauh ini saya rasa belajar bahasa Arab itu sangat penting di dalam Pondok Pesantren, kenapa saya katakan penting saya rasa salah satu pembeda dari sekolah lainnya yaitu dalam segi bahasa yang mereka dapatkan baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab”.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadz Shomali Kurniawan Sibuea diatas, selaku kepala sekolah MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan menyatakan bahwa guru harus mampu menguasai metode yang di terapkan yang mana metode yang telah di berikan kepada siswa. Pentingnya bagi kita membuat pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai alat, instrumen atau pintunya belajar tafsir, hadist, fiqih dan Al-Qur’an. Dalam fenomena yang saya ketahui menunjukkan bahwa betapa tingginya masyarakat kita yang telah menguasai bahasa Arab, dorongan untuk belajar bahasa Arab itu bukan hanya khusus bagi orang – orang di luar negara Arab. Bahkan para pribumi lainnya dapat mendapatkan pembelajaran bahasa Arab (Fathoni, 2021).

Hal tersebut dapat di perkuat lagi dengan hasil wawancara oleh Ustadzah yang bekerja di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan yang bekerja di bidang bahasa Arab siswa, yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2023 yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah pada pukul 01.30 WIB.

“Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren sampai saat ini siswa belum terlalu lancar dalam penggunaan berbahasa Arab, karena minim penerapan berbahasa Arab dalam sehari – hari disebabkan dengan lingkungan yang mengharuskan berbahasa Arab yang merupakan bahasa baru bagi mereka karena sebelumnya hanya terbiasa dengan berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah di rumah.

Kemudian dalam wawancara ini ustadzah juga menjelaskan metode apa yang digunakan serta bagaimana penerapannya. Adapun wawancaranya sebagai berikut. *“Namun dengan adanya kesulitan ini pihak pesantren telah memutuskan bahwa ada dua metode yang di terapkan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode membaca dan metode tarjamah. Adapun penerapannya berupa menulis kosakata-kosakata bahasa Arab lalu mereka diminta untuk menerjemahkan apa yang mereka tulis, kemudian dengan adanya penerjemahan memudahkan mereka untuk menghafal setiap kosatkata-kosakata yang diberikan. Dengan adanya metode serta penerapan tersebut, maka kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab semakin meningkat dan lebih memudahkan siswa dalam menghafal kosakata-kosakata yang diberikan.”*

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Windha Intan Ariyani diatas selaku salah seorang Ustadzah yang mengajar di bidang bahasa Arab bahwa metode ini sangat membantu siswa dalam proses peningkatan pembelajaran bahasa Arab siswa di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, terutama pada kelas VII. Dalam hal ini siswa juga sudah banyak mempelajari bahasa Arab dan mengetahui kosakata – kosakata baru. Metode ini juga menggunakan perangkat atau media dalam pembelajaran yang mana memberikan keterangan, penjelasan pada tiap – tiap materi yang baru dengan cara memparaktekkan bacaan, kemudian pada metode terjemah bertujuan untuk membantu siswa lebih cepat dan praktis dalam mengingat dan menghafal kosakata – kosakata baru yang belum mereka ketahui. Karena dengan cara penyajian seperti itu, penguasaan materi melalui penerapan yang disampaikan akan lebih sistematis dan melatih daya ingat siswa. Metode yang di terapkan yaitu metode membaca dan metode terjemah bukan hanya dua itu saja bahkan guru harus mampu memberikan kosakata – kosakata baru terhadap siswa, agar siswa lebih banyak mengetahui kosakata – kosakata yang belum mereka ketahui.

Adapun dalam hal ini peneliti juga mewawancarai 2 santri kelas VII mengenai metode pembelajaran bahasa Arab, dimana peneliti mewawancarai Rikha Irmajani selaku siswi kelas VII “ *menurut saya metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren ini sudah bagus. Namun dikarenakan saya masih murid baru dari lulusan SD yang belum pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya, jadi masih terasa sulit bagi saya mempelajarinya.*” Adapun menurut Arsina Siagian selaku siswi kelas VII “*menurut saya metode pembelajaran bahasa Arab di Pesantren ini sudah bagus dan saya juga sudah bisa mempelajarinya dengan baik dikarenakan saya dari lulusan MI yang dulunya belajar bahasa Arab juga, jadi kurang lebih saya sudah mengerti mengenai kosakata-kosakata bahasa Arab.*”

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan lulusan SD dan MI dalam pembelajaran bahasa Arab sangat berdampak ketika mereka memasuki lingkungan Pesantren yang mana harus bisa menguasai bahasa Arab dan juga bahasa Inggris. Untuk itulah gunanya metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab para siswa MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan harus mempersiapkan diri dalam menjalani dan menerima metode apa yang digunakan oleh setiap guru. Metode pembelajaran bahasa Arab banyak ragamnya, baik yang bersifat tradisional maupun yang bersifat modern. Akan tetapi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab juga tergantung bagaimana guru mengajarkan metode yang tepat dalam pengajarannya. Metode sangat mempunyai kedudukan yang sangat

tinggi untuk mencapai sebuah tujuan yang maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab (Nasrullah, 2017).

Adapun metode yang digunakan adalah :

1) Metode Membaca (*Mahaaratul Qiraa'ah*)

Metode dapat diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang akan disajikan secara teratur, metode juga dapat memudahkan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran secara baik dan cepat. *Qira'ah* dapat diartikan sebagai membaca sedangkan metode *Qira'ah* ialah penyajian dalam pembelajaran dengan cara membaca, membaca dapat dilakukan dengan cara bersuara atau tidak bersuara. Dengan adanya metode *Qira'ah* ini di harapkan kepada peserta didik agar dapat lebih mengingat atau melafalkan kosakata – kosakata dan kalimat – kalimat bahasa Arab dengan baik dan fasih (Muna, 2011).

Metode *Qira'ah* ini dapat di praktekkkan oleh peserta didik dengan latihan bersuara, metode ini dilakukan dalam satu minggu tiga kali yang mana dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran bahasa Arab kemudian membiasakan siswa melatih teknik bunyi bahasa, dan membiasakan siswa mendengarkan kalimat yang sangat sederhana kemudian mengaplikasikannya dengan teman-teman ataupun lingkungan pesantren dan biasa disebut dengan *Muhadatsah* (Hidayatul, 2020). Telah diketahui bahwa pada dasarnya metode *Qira'ah* bersumber pada pembelajaran *Qira'ah* sendiri. Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran *Qira'ah* dapat memegang peranan penting dan sangat berpengaruh besar untuk membentuk keterampilan dan melancarkan berbahasa Arab siswa. Sehingga siswa semakin giat dan serius untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan maharah *Qira'ah*, maka semakin besar pula peluang bagi siswa untuk memiliki kelancaran berbahasa Arab yang baik dan benar (Rahman, 2018).

2) Metode Tarjamah

Tarjamah berasal dari kata bahasa Arab ترجمة, yang merupakan bentuk *mashdar* dari ترجم, yang dapat diartikan sebagai mengartikan atau menerjemahkan. Pada umumnya terjemah dapat diartikan sebagai pengalihan bahasa asli ke dalam bahasa sasaran seperti bahasa Arab yang di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya bahasa Indonesia di terjemahkan kedalam bahasa Arab (Septiaji, 2019).

Dalam metode tarjamah ialah siswa di haruskan melakukan percakapan atau *muhadatsah* sehingga siswa dapat memadukan (merangkapkan) antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Metode Tarjamah memiliki tiga keutamaan yakni (1) memudahkan siswa memahami kosa kata yang memiliki kemiripan makna. (2) Perbedaan dan persamaan kosakata – kosakata dapat diuraikan atau dijelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa. (3) Metode ini sangat efektif digunakan untuk melancarkan bahasa Arab siswa dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Pada dasarnya metode ini tepat diterapkan kepada siswa yang telah memiliki kemampuan berbahasa yang cukup. Paling tidak *vocabulary* (perbendaharaan kata-kata) sudah cukup memadai. Bagi seorang guru memperbanyak kosa kata-kosa kata ini dapat membantu dalam penerapan Metode Tarjamah pada pembelajaran bahasa Arab. Kemudian, dalam metode ini terdapat langkah-langkah pelaksanaan metode ini yang dapat dilakukan dengan cara yaitu guru dapat menentukan bahan-bahan atau bacaan yang akan diterjemahkan kepada siswa terlebih dahulu dan sebaiknya pada tingkat-tingkat dasar terlebih dahulu diperkenalkan atau diajarkan kaidah-kaidah (aturan-aturan) dalam menterjemah dan setelah pengetahuan dasar menerjemah ini telah dikuasai oleh siswa, maka pembelajaran dapat dimulai. Sebagaimana yang ditulis peneliti di atas bahwa metode ini harus banyak mengajarkan latihan menerjemahkan, bagaimana kata-kata itu harus diterjemahkan yang sesuai dan demikian pula beberapa paradigma yang harus dihafalkan dan metode ini cocok untuk bagaimana memahami isi dan maksud bukti berbahasa asing dengan kemahiran membaca dan mengerti secara cepat (Edy, 2017).

Sebagaimana menurut (Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, 2020) bahwa metode tarjamah ini bisa dikatakan bagian terpenting yang dapat mendasari pembelajaran bahasa Arab. Maka jika seorang guru menerapkan metode ini peserta didik akan memiliki keterampilan dalam hal membaca, menulis, menerjemah serta menghafal kosakata-kosakata. Maka dengan adanya keterampilan tersebut peserta didik akan lebih menguasai bahasa Arab dan lebih percaya diri jika berbicara bahasa Arab dengan fasih.

Adanya metode pembelajaran bahasa Arab ini tentu menimbulkan manfaat bagi siswa kelas VII di Pondok Pesantren ini. Sebagaimana wawancara peneliti kepada siswa kelas VII yaitu Rikha Irmajani “*manfaat yang saya dapatkan dengan adanya metode*

pembelajaran bahasa Arab ini yaitu memudahkan saya mengerti pelajaran bahasa Arab dan dengan metode ini juga saya lebih memudahkan saya mengenal kosakata-kosakata baru dalam bahasa Arab yang sebelumnya belum pernah saya ketahui.” Adapun menurut Arsina Siagian yang merupakan siswi kelas VII juga “*menurut saya dengan adanya metode pembelajaran bahasa Arab ini tentunya dapat menambah pengetahuan saya tentang bahasa Arab, terkhusus memperbanyak kosakata-kosakata bahasa Arab dan juga memudahkan saya menghafal kosakata-kosakata baru.”*

2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode Pembelajaran Bahasa Arab kepada peserta didik di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di lingkungan sekolah, seorang guru bahasa Arab memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik siswa sampai mereka mampu dalam berbahasa Arab dengan baik. Salah satu contoh yang diberikan kepada siswa yaitu dengan cara guru harus memulai terlebih dahulu berbicara di dalam lingkungan pesantren dengan menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan baik. Ketika guru telah menerapkan maka para siswa akan terikut dengan apa yang di lakukan oleh guru, seperti yang dikatakan pada Imam al-Ghazali dalam buku “*Ayyuhal Walad*” Guru bagaikan minyak wangi. Seorang guru itu harus wangi dengan ilmunya dan menyebarkan wewangian kepada lingkungan yang ada di sekitarnya, ia menjadi pengharum bagi masyarakat yang haus dengan ilmu pengetahuan dan nasehat yang berharga. Sebagaimana dalam Slogan guru digugu dan ditiru.

Sebagaimana menurut (Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, 2020) bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung seorang guru maupun siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab penuh. Sehingga dengan adanya keterampilan berbicara bahasa Arab seperti ini akan membuat siswa terbiasa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab karena pada hakikatnya tujuan adanya metode pembelajaran bahasa Arab ialah agar siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan aktif. Belajar bahasa Arab tidak akan cukup apabila hanya mempelajari teori (kaidah) tetapi juga diperlukan praktik. Maka dari itu guru berperan penting dalam hal ini untuk selalu mempraktikkan cara berbicara bahasa Arab yang baik dan benar sesuai kaidah yang telah diajarkan kepada siswa. Dengan demikian siswa terbiasa menggunakan bahasa Arab sesuai ajaran guru tersebut.

Namun, dalam hal ini terdapat dua kendala yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah Ustad Shomali Kurniawan Sibuea mengenai kendala yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Arab “ *kendala yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Arab ini yaitu dalam ketetapan waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan juga kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan menerapkannya di lingkungan pesantren hal ini dikarenakan perbedaan kemampuan siswa lulusan SD dan MI dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini.*”

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat disimpulkan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan ialah:

a. Kendala berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab yang belum adanya ketetapan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada Kelas VII di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada tiga kali dalam satu minggu. Dalam pembelajaran pasti mempunyai tujuan, yang bertujuan agar siswa mampu menguasai bahasa selain dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Oleh karena itu perubahan seorang siswa dapat dilihat dari segi pembelajarannya dengan adanya metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Sebelum adanya penetapan metode pembelajaran bahasa Arab yang di telah tetapkan pihak sekolah terdapat begitu banyak kendala yang telah di alami oleh seorang guru. Seperti, belum lancar berbahasa Arab, kurangnya penerapan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Maka dari itu metode pembelajaran yang di berikan kepada siswa sangat kurang tepat dalam proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang kita ketahui bahwa adanya metode sesuai yang diajarkan kepada siswa maka akan tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran, dan apabila metode yang akan diajarkan tidak sesuai maka tidak tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Maka pembelajaran harus disampaikan secara jelas dan tepat agar siswa mampu memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Namun, dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas tujuh yang membahas tentang kosakata – kosakata bahasa Arab atau cerita – cerita dalam bentuk bahasa Arab mengalami beberapa permasalahan seperti yang telah disampikan diatas, sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Arab.

b. Kendala minat siswa dalam menghafal kosakata-kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya minat siswa dalam menghafal kosakata – kosakata atau materi pembelajaran bahasa Arab, kemudian ada permasalahan selanjutnya yaitu pada permasalahan siswa yang sulit dalam menghafal kosakata sehingga dalam menghafal mereka sering mengalami kesulitan dan membuat mereka susah untuk menerapkan bahasa Arab tersebut. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, sebagaimana kutipan wawancara di bawah ini: *“Sampai saat ini siswa masih banyak yang belum mampu dalam berbahasa Arab dalam keseharian, disebabkan siswa masih banyak yang belum memakai bahasa Arab karena mereka kurang minat dalam bahasa Arab, adapun sebab mereka belum minat karena siswa masih adaptasi dalam dunia pesantren yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Arab. Maka kami sebagai seorang guru juga harus menerapkan metode yang akan diberikan kepada siswa”*. (Wawancara dengan Guru bahasa Arab kelas VII pada tanggal 21 Maret 2023 pada pukul 11.00/ 13.00WIB). Sama halnya dengan wawancara peneliti dengan siswa kelas VII yaitu Rikha Irmajani yaitu sebagai berikut *“kendala yang saya dapati ketika mempelajari bahasa Arab ini adalah saya sulit untuk menghafal kosakata-kosakata bahasa Arab karena sebelumnya saya belum pernah belajar bahasa Arab. Jadi ketika disuruh menggunakan bahasa Arab di Pesantren saya masih sangat kesulitan.”*

3. Solusi yang dilakukan pihak sekolah terhadap guru dalam melakukan metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Penerapan pembelajaran bahasa Arab harus sesuai dengan kurikulum 2013. Sebagaimana yang seharusnya diterapkan di Kelas VII di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Untuk itu, tentunya MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan sangat memerlukan solusi. Solusi tersebut sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan pada 20 Maret 2023 sebagai berikut: *“Solusinya sebenarnya saya sebagai guru tentunya sangat berharap agar Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah ini mengadakan*

seminar dalam mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan metode dan lebih khususnya bagian evaluasi. Selain itu, saya berharap agar Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan dapat menyediakan metode pembelajaran, bahan ajar serta hal-hal lain yang mendukung pembelajaran bahasa Arab ini”. (Wawancara dengan ustadzah Winda Intan Ariyani guru bahasa Arab Kelas VII pada tanggal 20 Maret 2023 pada pukul 11.00 – 13.00 WIB) Kutipan wawancara di atas merupakan wawancara penulis dengan guru bahasa Arab pada kelas VII.

Adapun berdasarkan wawancara peneliti juga kepada kepala sekolah Ustad Shomali Kurniawan Sibuea mengenai solusi dari kendala-kendala yang sudah dijelaskan diatas yaitu *“menurut saya solusi yang dapat dilakukan terkait kendala yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren ini yaitu dengan adanya evaluasi setiap minggunya kepada guru bidang studi bahasa Arab dan juga melengkapi media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, agar siswa menjadi lebih semangat dan meningkatkan minat siswa juga untuk mempelajari bahasa Arab.”*

Berdasarkan solusi yang dikemukakan oleh kepala sekolah dan guru bahasa Arab di atas. Penulis dapat mengemukakan pendapat dan solusinya untuk problematika yang dihadapi dalam menganalisis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, adapun kesimpulan berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa solusi yang di berikan kepada pihak sekolah terhadap guru yaitu guru harus memiliki suatu metode yang akan di lakukan pada saat metode pembelajaran berlangsung, yang mana metode yang diterapkan yaitu dengan metode membaca (*maharah qira'ah*) dan metode tarjamah dengan siswa dapat perlahan – lahan dapat menyukai pembelajaran bahasa Arab dan juga mereka mampu mengingat dan menerapkan kosakata – kosakata baru yang telah diberikan. Sehingga mereka terbiasa dalam menggunakan bahasa Arab sehari-hari di lingkungan pesantren.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab seorang guru harus mempunyai peranan yang sangat tinggi dalam membantu peserta didik untuk terus berusaha dalam meningkatkan bahasa Arab siswa dengan baik.

Pembelajaran ialah bagian yang sangat penting dari proses sebuah pendidikan. Proses pendidikan yang berkualitas juga akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dalam

proses pembelajaran guru harus memiliki peranan yang sangat penting dan yang paling terkhusus lagi dalam pengelolaan kelas, termasuk juga dalam memiliki atau menentukan suatu metode pembelajaran yang akan di terapkan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilakukan dengan baik jika seorang pendidik memiliki dua kompetensi yang utama yaitu : 1. Kompetensi substansi pelajaran atau penguasaan materi pembelajaran, 2. Kompetensi metodologi pembelajaran. Sebagaimana artinya guru menguasai materi-materi dalam pelajaran, di haruskan guru mengacu pada prinsip pedagogik, yang mana harus mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam bahasa Arab. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka dalam penyampaian yang akan disampaikan juga tidak akan maksimal. Seorang guru bahasa Arab harus memiliki peranan yang sangat besar untuk membangun kemampuan bahasa Arab siswa. Salah satunya adalah guru menggunakan bahasa Arab yang baik dan fasih dalam lingkungan pesantren. Dengan maksud bahwa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas, siswa tetap memperhatikan dan mengambil hikmah dari yang sudah dipelajari. disamping itu dari beberapa metode yang dipilih guru agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan pada pembelajaran bahasa Arab ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para peserta didik diantaranya dapat meningkatkan mutu siswa dalam berbahasa Arab, lebih lancar dalam mengucapkan bahasa Arab, meningkatkan kosakata – kosakata. Tentunya untuk mencapai predikat demikian, pendidikan berperan sangat penting untuk membentuk generasi yang mahir dalam berbahasa Arab dengan cara berbahasa Arab dalam lingkungan sekolah serta menjaga mutu dan kualitas pesantren dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab siswa di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, dalam menganalisis metode pembelajaran bahasa Arab tersebut berbagai metode dilakukan agar peserta didik bisa berbahasa Arab yang baik, dan menjadi generasi yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab. Untuk mencapai tujuan dapat melalui beberapa macam metode yakni metode Membaca (*Maharah Qira'ah*) dan metode Tarjamah sebagai peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa.

- 1) Metode Membaca (*Maharah Qira'ah*), ialah salah satu dari keterampilan berbahasa. *Maharah* dapat diartikan pula sebagai keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan qira'ah berasal dari kata *qoro'a – yaqro'u, qiro'atan* yang dapat di artikan sebagai membaca atau bacaan. Dari hasil observasi dan wawancara dapat terlihat pada peserta didik yang semakin meningkatnya kemampuan

bahasa Arab siswa pada saat berkomunikasi di lingkungan pesantren ataupun di luar lingkungan pesantren.

- 2) Metode Tarjamah adalah suatu bacaan atau teks yang dapat dipahami bahwa penerjemahan yang berhubungan dengan dua bahasa atau lebih yang mana memiliki satu arti dalam kesamaan. Metode ini diterapkan ketika sedang menceritakan suatu kisah dalam bentuk bahasa Arab. Sebagaimana dari hasil wawancara dan observasi dengan adanya metode tarjamah ini meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dan kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab sudah semakin meningkat bahkan jauh lebih tinggi meningkat dari sebelumnya.

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan pada analisis metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan adalah terdapat kemajuan dan kemampuan siswa yang semakin meningkat dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, kemudian siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab semakin semangat dan rasa cinta terhadap pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat. Dapat dilihat pada saat siswa melakukan hafalan kosakata – kosakata baru yang belum mereka ketahui dan menerapkannya dalam keseharian di lingkungan pesantren. Kemudian dengan adanya metode yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sangat membantu guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab, bukan hanya guru bahkan siswa begitu sangat senang dengan metode yang diberikan, sehingga minat dan percaya diri mereka dalam mempelajari bahasa Arab meningkat dari sebelumnya dengan begitu siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ustadzah Windha Intan Ariyani selaku guru bahasa Arab terkait perubahan yang didapat setelah menggunakan metode tersebut *“dengan adanya metode ini tentunya terdapat perubahan yang saya rasakan seperti minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab semakin meningkat dari sebelumnya, kemudian siswa lebih semangat menghafal kosakata-kosakata baru yang diberikan dan siswa juga lebih percaya diri ketika menerapkan bahasa Arab di lingkungan Pesantren.”* Tentunya penjelasan ustadzah tersebut diperkuat lagi oleh peneliti dengan mewawancarai siswa kelas VII yaitu Rikha Irmajani *“saya sangat senang mempelajari bahasa Arab apalagi dengan adanya metode pembelajaran ini, ustadzah yang mengajarkan juga menyenangkan tidak membosankan dan dapat membuat saya paham dengan materi yang diajarkan.”* Kalau menurut Arsina Siagian selaku siswa kelas VII juga *“saya senang dapat mempelajari bahasa Arab ini memudahkan saya untuk bisa lancar berbahasa Arab, ustadzah yang mengajarkan juga tidak membosankan selalu menggunakan metode*

pembelajaran yang menyenangkan sehingga saya mengerti materi yang diajarkan dan dengan metode yang diajarkan ustadzah membuat saya lebih banyak mengetahui kosakata-kosakata baru serta menerapkannya di pesantren.”

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratu Firniatul (2018) bahwa dalam proses belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, metode merupakan satu hal paling penting untuk mewujudkan kesuksesan. Metode yang dipilih juga tidak terjadi kemubadziran yang akhirnya tidak menimbulkan manfaat. Baik untuk guru, maupun siswa. Karena kurang efektif dan membuang-buang waktu. Maka dari itu pemilihan metode merupakan hal yang terpenting daripada suatu proses belajar mengajar olehnya itu seorang guru harus menguasai metode pembelajaran bahasa Arab sebagaimana dari penjelasan agar tidak ada lagi kendala dan proses belajar mengajar akan terasa menyenangkan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada metode pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang dilakukan oleh guru di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan pada pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode membaca (*Maharah Qira'ah*) dan metode tarjamah. Dengan adanya metode pembelajaran bahasa Arab yang telah di terapkan oleh Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah maka pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar dan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab meningkat. Adapun komponen – komponen yang terdapat di dalam yaitu media pembelajaran, serta metode pembelajaran.
2. Dengan adanya upaya-upaya dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, maka penerapan yang dilakukan oleh guru dalam metode pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dalam keseharian di lingkungan pesantren dan begitu juga keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab juga semakin meningkat dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti tulis diatas bahwa ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada kepala sekolah peneliti sarankan agar lebih aktif lagi dalam mengevaluasi siswa dan guru, agar guru dapat jauh lebih baik dari sebelumnya. Peneliti mengharapkan agar sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dapat terpenuhi, sehingga minat siswa dalam pembelajaran semakin meningkat jauh lebih baik.
2. Kepada guru agar guru lebih giat lagi dan lebih kreatif dalam mengelola kelas sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa dapat lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Kepada siswa agar dapat lebih semangat lagi dalam menjalankan dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Kemudian, siswa harus lebih giat lagi dalam mencari dan menghafal kosakata – kosakata baru yang belum diketahui yang terdapat didalam kamus bahasa Arab.
4. Bagi peneliti yang akan datang saya harap lebih banyak lagi memberikan masukan - masukan kepada pihak sekolah dan para guru mengenai metode pembelajaran bahasa Arab dan juga lebih banyak memberikan ide-ide baru dan gagasan terhadap pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afisah, R. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. 12(2004), 6–25.
- Ahmad Hasinur Rohman. (2014). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 122–139. Retrieved from <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1426>
- Akbar, M. F. F. (2017). *ANALISIS*. 16(1), 15–17.
- Amalina, N. H., & Nashirudin, M. (2017). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta’Mirul Islam. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 173–190. <https://doi.org/10.20414/jtq.v15i2.7>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Edy, S. (2017). Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 98–117.
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140–152.
- Fawzani, N., & Nurjannah, N. (2022). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab melalui Game Edukatif di TKA/TPA. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 160–166. Retrieved from <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/PN/article/view/2676>
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. ... *Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Hidayatul, K. (2020). LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020). *Lisanuna*, 10(1), 32–44.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>

- Kurniawati, R., & Pinem, B. (2019). *Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*. 11(2), 373–395.
- Muhammad Thohir, Chananak Nabila Melinia, Hidayatus Sholihah, M. N. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Mustafa, M. (2021). Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>
- Muttaqin, I., Ginting, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Penerapan Metode Muhadasah Untuk Meningkatkan Kualitas Berbicara Berbahasa Arab Pada Siswa Kelas X Di MAS Plus Al-Ulum. 01*, 245–251.
- Nasrullah, A. (2017). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII(2), 280–295.
- Natsir, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Analisis Morfologi. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1110>
- Nurlaila, N., & Muassomah, M. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di MAN 1 Pamekasan. *Taqdir*, 6(2), 45–70. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.5945>
- Nurzannah. (2017). Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA. 2017). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, Vol 6 No 1(1), 150–165. Retrieved from jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/1102
- Putri, A., Sari, P., & Darullughah, D. (2018). *METODE AUDIOLINGUAL DAN METODE GABUNGAN*. 3, 103–126.
- Rahman, A. A. (2018). Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 155.

<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4602>

- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Rudi Setiawan, H., & Mukti, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran Poace. *Journal of Arabic Studies*, 6(2), 191–204. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v6i2.384>
- Septiaji, A. (2019). Metode Penerjemahan Dalam Menerjemahkan Novel the Old Man and the Sea Ke Lelaki Tua Dan Laut Karya Ernest Hemingway. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 35–46.
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). 3(1), 131–143.
- Sugirma, S., Minabari, K. H., & Agungtang K, A. E. (2022). Analisis terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 4(5), 7107–7118. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3726>
- Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Putrihardiyanti, U., & Abstrak, uinjambicoid. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Imla' Pada Smp-It Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Kab. Tanah Datar Putri Hardiyanti. 1(2), 17–27.
- Takdir. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi*, 2(1), 40–58.
- Umar Faruq, M. M. H. (2020). Bahasa Arab berbasis Peningkatan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)(Kajian Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step 2 Kemenag RI). *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan*, 8(Maret), 1–20.

LAMPIRAN

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah (MTS Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan)

Identifikasi Informan 1

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Alamat Sekolah : Jalan. Pelajar No. 4, Teladan Timur.

Nama Kepala Sekolah : Shomali Kurniawan Sibuea, M.Pd

Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan dan apa visi misi serta tujuan dari Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
3. Sejauh ini apa pentingnya pembelajaran bahasa Arab bagi Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah?
4. Apa saja kendala dalam pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana mengatasinya?

Lembar Instrumen Wawancara Guru Bahasa Arab
(MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan)

Identifikasi Informan 2

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Alamat Sekolah : Jalan. Pelajar No. 4, Teladan Timur.

Nama Guru Bahasa Arab : Windha Intan

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
2. Apa saja metode pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan?
3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah?
4. Apakah dengan metode tersebut pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab?
5. Apa saja kendala dalam pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana mengatasinya?
6. Perubahan apa yang terjadi pada siswa ketika menggunakan metode pembelajaran tersebut?

Lembar Instrumen Wawancara Dengan Siswa
(MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan)

Identifikasi Informan 3 dan 4

Nama Sekolah : MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Alamat Sekolah : Jalan. Pelajar No. 4, Teladan Timur.

Nama Siswa/i : Rikha Irmajani dan Arsina Siagian

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat kamu dengan adanya metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah?
2. Apa manfaat adanya metode pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan ini?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran bahasa Arab ini?
4. Apakah guru bahasa Arab disini menyenangkan dalam menyampaikan metode pembelajaran bahasa Arab?
5. Apakah ada kendala dalam memahami dan mempelajari pembelajaran bahasa Arab?



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FISIKA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 99/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Hanri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623400 Fax (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | Twitter: umsumedan | YouTube: umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

08 Rabiul Akhir 1444 H
 03 November 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Nadila Ananda hidayat
 NPM : 1901020164
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif :

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di SMP 27 Medan.			
2	Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Arul</i> Dr. Arul	14/11/22
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode A-BA-TA-TSA Di TPQ Wajhun Nur.			

NB: Sudah cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

(Nadila ananda hidayat)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

014-7000000-0432101-0432102000000
Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.85N/K/BAK-PT/Akre-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mokhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 M, telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadila Ananda Hidayat
Npm : 1901020164
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Acc
Bab I	Penyusunan Ayat pada bab II
Bab II	Tambah konsep "analisis"
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Februari 2023

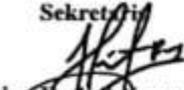
Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harhani, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. H. Arwin Jeli Rakmadi, MA)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Hudi Solawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)



MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN MODERN "DARUL HIKMAH"
TAMAN PENDIDIKAN ISLAM
(MTs PPMDH TPI)

لِطَهْرِ الْعَصْرِ دَارُ الْحِكْمَةِ

ISLAMIC BOARDING SCHOOL DARUL HIKMAH

Alamat : Jl. Pelajar No. 44 Telp./Fax 061-7345274 Medan 20217 Email : darul_hikmah2004@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 97 / MTs PPMDH TPI /III /2023
Lamp. : -
Hal. : 1 *Penelitian*

Medan, 29 Maret 2023

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Cq. Ketua Jurusan PAI UMSU
Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan

di -
Medan.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat, sesuai dengan surat Saudara No. 219/II.3/UMSU-01/F/2013 Tanggal 16 Maret 2023 perihal isi surat diatas bahwa saudara/i yang bernama dibawah ini

Nama : Nadila Ananda Hidayat
NPM : 1901020164
Sem / Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan penelitian/riset dan observasi serta pengambilan data di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI) Medan yang kami pimpin terhitung sejak tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan dikeluarnya surat ini. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan yang berjudul "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan". Dan selama melakukan penelitian dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.Amin.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala MTs PPMDH TPI Medan

Shomali Kurniawan Sibuea, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 25 Februari 2023 M, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadila Ananda Hidayat
Npm : 1901020164
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. H. Arwin Juli Rakmadi, MA)

Pembahas

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan/
Wakil Dekan I



Zulani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi, Keunggulan, dan Prestasi
Karya dan Pengabdian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fal@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN)

Nomor : 219/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

23 Sya'ban 1444 H
16 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Ka. Darul Hikmah Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nadila Ananda Hidayat
NPM : 1901020164
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III



CC. File



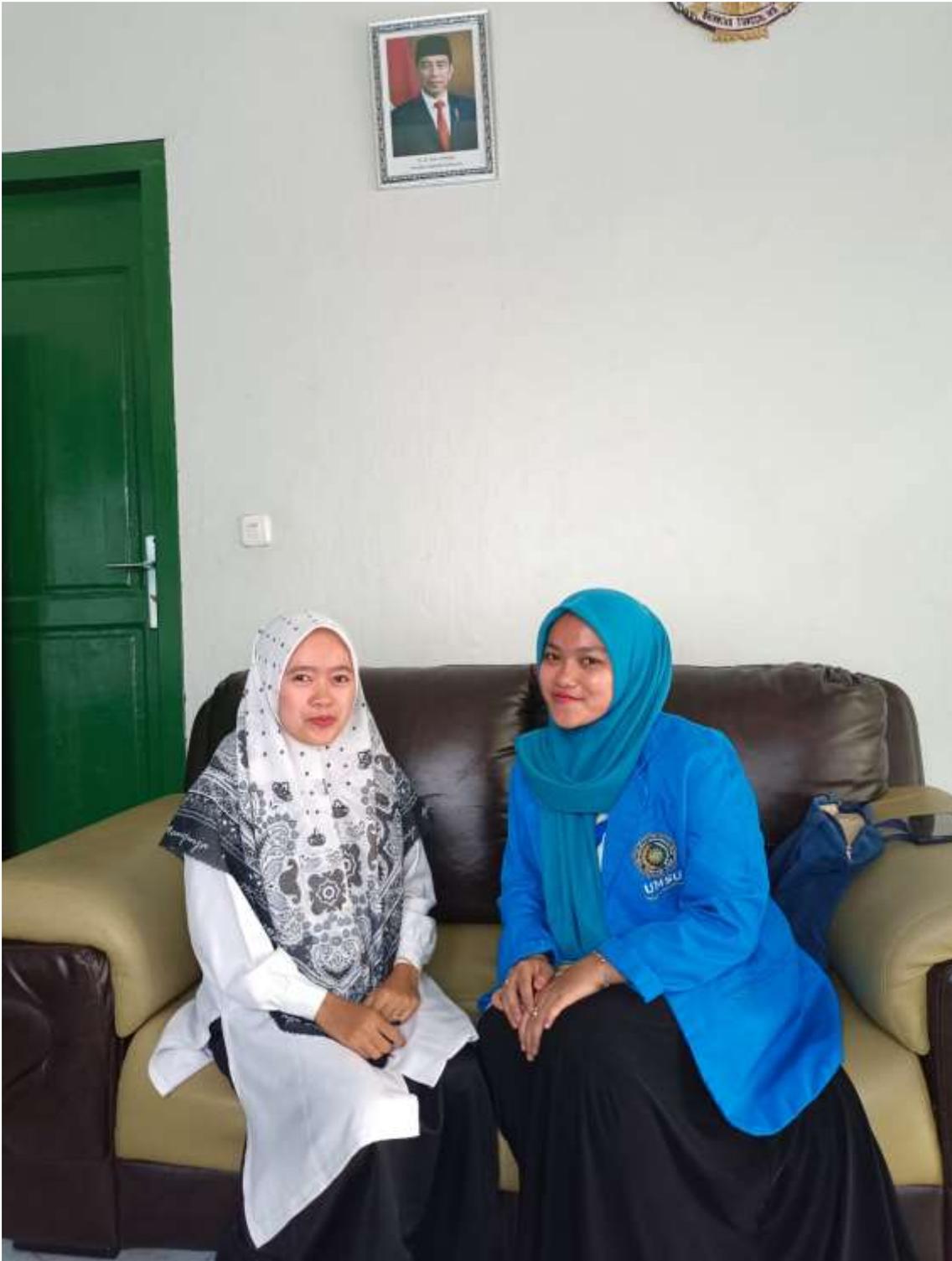
LAMPIRAN DOKUMENTASI

(Suasana Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan)





(Dokumentasi Wawancara dengan Guru dan Kepala Sekolah)







(Dokumentasi Dengan Siswa)









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nadila Ananda Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 10 Mei 2001

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor Telp/Hp : 082267589466

Email : hidayatananda2001@gmail.com

Nama Orangtua : Ayah : Hendra Hidayat Halwani
Ibu : Elly Putriani

Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan

Tahun 2013-2016 : Mts Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan

Tahun 2016-2019 : MA Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan

Tahun 2019-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara